

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi virus yang ditandai dengan gangguan sistem imun dan respon inflamasi. High sensitive C-Reactive Protein (Hs-CRP) merupakan marker inflamasi yang sering meningkat pada infeksi akut, termasuk DBD. Sementara itu, sel limfosit memainkan peran penting dalam respon imun terhadap infeksi virus. Penurunan jumlah limfosit (limfopenia) sering ditemukan pada pasien DBD, dan dapat mencerminkan tingkat keparahan penyakit. Hubungan antara kedua parameter ini dapat memberi gambaran tingkat keparahan infeksi dengue. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah sel limfosit dengan kadar Hs-CRP pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 30 pasien DBD yang dirawat di Rumah Sakit Dr. Bratanata Kota Jambi. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2024 – Januari 2025. Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Rumah sakit Dr. Bratanata Kota Jambi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada penelitian didapatkan rata-rata nilai sel limfosit pada pasien DBD adalah 13.4% sedangkan rata-rata kadar Hs-CRP adalah 1,15 mg/L. Hasil analisis menunjukkan nilai *p.value* sebesar 0,549, yang mengindikasikan tidak adanya hubungan yang signifikan antara jumlah sel limfosit dengan kadar Hs-CRP pada pasien DBD.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Limfosit, CRP, Inflamasi

Pustaka : 43

Tahun : 2010-2024

